

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemerintah Indonesia dalam menyeimbangkan kepentingan nasional dan pelestarian lingkungan dalam konteks industri ekstraktif, khususnya melalui studi kasus hilirisasi nikel PT. Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk (a) menilai potensi pemanfaatan sumber daya nikel Indonesia sebagai objek kerjasama internasional, (b) mengidentifikasi peran pemerintah dalam mendukung dan mengawasi proyek investasi serta hilirisasi nikel, (c) menilai apakah penerapan hilirisasi di IMIP telah sesuai dengan prinsip environmentalism dan green theory, serta (d) memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan konsep keberlanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah berupaya menyeimbangkan antara kebutuhan ekonomi—seperti peningkatan nilai ekspor, penciptaan lapangan kerja, dan posisi strategis Indonesia dalam rantai pasok global kendaraan listrik—dengan kerangka regulasi lingkungan yang meningkatkan ketegasan dan pengawasan aktivitas industri. Meski demikian, di lapangan, implementasi regulasi tersebut masih menghadapi tantangan serius, termasuk belum maksimalnya pengawasan, penerapan teknologi bersih, dan keberlangsungan reklamasi serta konservasi lingkungan. Dari sudut pandang green theory dan environmentalism, pembangunan di Morowali masih cenderung belum mencapai keseimbangan ideal, karena aspek ekologis dan sosial menunjukkan indikasi degradasi dan ketidakseimbangan yang cukup signifikan.

Dari temuan ini, disimpulkan bahwa meskipun pemerintah sudah berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, kenyataannya penerapan strategi tersebut masih bersifat pragmatis dan belum sepenuhnya mengedepankan pembangunan berkelanjutan secara holistik. Oleh karena itu, rekomendasi kebijakan diarahkan pada peningkatan efektivitas pengawasan, adopsi

teknologi hijau, serta penguatan partisipasi masyarakat lokal sehingga pembangunan ekonomi dapat berjalan beriringan dengan pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Strategi pemerintah Indonesia, PT. Indonesia Morowali Industrial Park, hilirisasi nikel, environmentalisme, kepentingan nasional, kerjasama bilateral

Abstract

This study aims to analyze the Indonesian government's strategy in balancing national interests and environmental preservation in the context of extractive industries, specifically through a case study of PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) nickel downstreaming. The method used is descriptive qualitative with the aim to (a) assess the potential utilization of Indonesia's nickel resources as an object of international cooperation, (b) identify the role of the government in supporting and supervising investment projects and nickel downstreaming, (c) assess whether the implementation of downstreaming in IMIP is in accordance with the principles of environmentalism and green theory, and (d) provide policy recommendations based on the concept of sustainability.

The results show that the Indonesian government has attempted to balance economic needs-such as increasing the value of exports, job creation, and Indonesia's strategic position in the global supply chain of electric vehicles-with an environmental regulatory framework that increases the assertiveness and supervision of industrial activities. However, on the ground, the implementation of these regulations still faces serious challenges, including the lack of optimal supervision, the application of clean technology, and the sustainability of environmental reclamation and conservation. From the perspective of green theory and environmentalism, development in Morowali still tends not to reach the

ideal balance, because ecological and social aspects show indications of degradation.

Keywords: The Indonesian government's strategy, PT. Indonesia Morowali Industrial Park, nickel downstreaming, environmentalism, national interests, bilateral cooperation